

## Kebijakan Pengelolaan Spesimen Pemeriksaan Bakteriologi Penyakit Wabah

### Spesifikasi:

Ukuran : B5 (17,6 cm x 25 cm)  
Jml halaman : 96  
Warna : full color

### Daftar Isi:

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Jenis-Jenis Penyakit Infeksi Berpotensi Wabah yang Disebabkan oleh Bakteri
- Bab 3 Metode Pemeriksaan Bakteriologi pada Spesimen
- Bab 4 Manajemen Pengelolaan Spesimen untuk Pemeriksaan Bakteriologi
- Bab 5 Teknik Pengumpulan Spesimen
- Bab 6 Pengepakan dan Pengiriman Spesimen Infeksius
- Bab 7 Penyimpanan Isolat Kultur Bakteri

### Sinopsis:

Penyakit infeksi *emerging*, *re-emerging*, dan *new-emerging* adalah penyakit infeksi yang memerlukan penanganan khusus karena dapat menimbulkan risiko kedaruratan kesehatan masyarakat atau keresahan masyarakat, menyebar secara cepat lintas wilayah maupun lintas negara, berpotensi dipergunakan sebagai senjata biologis, dan mampu memberikan dampak ekonomi yang besar bagi negara dan masyarakat. Sementara itu, wabah penyakit menular adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular di masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu, serta dapat menimbulkan malapetaka sehingga memerlukan tanggap nasional. Begitu besarnya dampak yang diakibatkan oleh penyakit berpotensi wabah sehingga perlu penanganan tepat mulai dari diagnosis, penanganan terhadap pasien yang diduga terinfeksi, serta lingkungan di sekitar pasien untuk menghindari terjadinya penyebaran penyakit yang semakin meluas.

Buku ini khusus membahas tentang penanganan spesimen penyakit infeksi menular berpotensi wabah untuk pemeriksaan bakteriologi, mulai dari strategi pengumpulan spesimen klinis yang benar dan dilakukan pada waktu yang tepat, penyimpanan spesimen dalam transport medium yang sesuai, pengepakan dan pengiriman spesimen yang benar, penerimaan dan pengecekan spesimen oleh petugas laboratorium, penyimpanan spesimen di laboratorium sebelum pemeriksaan, serta pemilihan metode pemeriksaan laboratorium yang tepat. Hal tersebut merupakan pra-analitik yang harus diperhatikan karena hampir 50–70% kesalahan pemeriksaan laboratorium terjadi pada pra-analitik dan berdampak pada kesalahan interpretasi pemeriksaan. Para petugas kesehatan harus memahami betul cara pengelolaan spesimen klinis.

### Penulis:

**Kambang Sariadji S.Si., M. Biomed** adalah peneliti, penulis, dan analis kebijakan yang aktif di Labkesmas Nasional, Kementerian Kesehatan RI. Karier pendidikannya dilalui sampai dengan pendidikan Magister Ilmu Biomedik di Fakultas Kedokteran UI. Beliau juga aktif menulis buku dan jurnal terbitan nasional dan internasional yang berhubungan dengan penyakit potensi wabah. Jurnal-jurnalnya dapat diakses di google scholar dengan kata kunci 'kambang sariadji'. Aktivitas yang sering dilakukannya terfokus di Laboratorium Mikrobiologi Kementerian Kesehatan dalam hal penanganan kasus penyakit infeksi yang berpotensi



wabah bersumber dari agen bakteri, seperti difteri, pertusis, diare, kolera, legionelosis, leptospirosis, antraks, dan keracunan makanan. Beliau juga sering memberikan pelatihan di dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota di beberapa daerah dalam hal penanganan spesimen penyakit potensi wabah, teknik pemeriksaan laboratorium bakteriologi, *biosafety-biosecurity*, dan keracunan makanan.

**Holy Arif Wibowo** adalah seorang Analis Kebijakan di bidang kesehatan pada institusi Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan (Pusjak SKK dan SDK), Kementerian Kesehatan. Lahir di Jakarta 10 Maret 1983 dengan latar belakang pendidikan awal Strata-1 (S1) Biologi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Setelah menempuh jalur pendidikan tersebut yang bersangkutan bergabung menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Kementerian Kesehatan pada tahun 2008, kemudian mengambil jabatan fungsional Peneliti dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021. Setelah dibentuknya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), beliau memutuskan beralih jabatan fungsional menjadi Analis Kebijakan di bidang kesehatan. Selama menjadi peneliti, beliau telah banyak menghasilkan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah dan paten teknologi. Fokus penelitian yang diambil terkait biologi molekuler, terutama Virus dan Bakteri. Beliau juga aktif sebagai pelatih nasional pemeriksaan Covid-19, pelatihan *Biosafety* dan *Biosecurity*



**Subangkit S. Si, M. Biomed** berkecimpung di dunia Laboratorium Penyakit Potensial Wabah (causal virus atau virologi) sejak tahun 2003 di Laboratorium Pusat Penyakit Infeksi Dr. Sri Oemijati, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (dulu Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan). Pendidikan terakhir adalah Magister Biomedik di Fakultas Kedokteran UI. Saat ini masih aktif sebagai peneliti dan akan beralih menjadi Analis Kebijakan. Aktivitas kegiatannya terfokus pada kegiatan pengujian di laboratorium, baik secara kultur virus maupun molekuler dan juga serologi. Dengan bermodalkan pengalaman yang ada, beliau juga sering memberikan training perihal penanganan spesimen penyakit potensi wabah, teknik pemeriksaan laboratorium, *biosafety-biosecurity*, dan *shipping dangerous*.



